

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca solmisasi bagi siswi kelas VIIIA SMP Katolik Adisucipto Penfui Kupang melalui metode drill ditempuh melalui beberapa tahapan yakni:

1. Peneliti melakukan pendekatan dengan pihak sekolah guna mendapatkan kesempatan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan membaca solmisasi pada siswi kelas VIIIA SMP KATOLIK Adisucipto Penfui Kupang.
2. Peneliti melakukan perekrutan untuk mendapatkan subjek peneliti sebanyak 10 orang.
3. Peneliti memberikan materi tentang membaca solmisasi dengan memperhatikan posisi saat bernyanyi yang baik dan benar, membaca tangga nada, menyanyikan notasi dengan gerakan melangkah dan melompat, latihan membaca solmisasi lagu Indonesia subur ,menyanyikan syair lagu Indonesia subur.
4. Pementasan hasil dari latihan bernyanyi lagu Indonesia subur oleh siswi Kelas VIIIA SMP KATOLIK Adisucipto Penfui Kupang.

Dengan adanya pembelajaran tentang membaca solmisasi dengan model lagu Indonesia Subur siswa dapat memahaminya dengan baik, karena menggunakan metode drill. Dengan itu tidak hanya menyanyikan solmisasi lagu Indonesia Subur saja tetapi mereka akan

terus menerus untuk menyanyikan solmisasi dengan model lagu yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode drill sebagai upaya meningkatkan kemampuan untuk membaca solmisasi dapat memberikan hasil yang baik.

## **B. Saran**

Saran yang ingin disampaikan peneliti adalah:

1. Dalam meningkatkan kemampuan serta semangat siswa-siswi dalam membaca solmisasi diperlukan suatu metode serta pendekatan yang mampu mengajak siswa-siswi untuk lebih aktif.
2. Pembelajaran seni budaya dengan menggunakan metode drill perlu dilaksanakan oleh guru, karena melalui metode drill siswa-siswi terlatih untuk bisa membaca solmisasi dengan baik.
3. Siswa-siswi hendaknya tetap semangat dan selalu disiplin dalam menjalankan latihan sehingga mutu dalam membaca solmisasi dapat meningkat.
4. Ilmu yang didapatkan selama proses latihan ini jangan hanya menjadi konsumsi pribadi, tetapi perlu dibagikan kepada sesama yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri.2007. *Pengertian Metode Simulasi*. Tersedia dalam (<http://lentera kecil.com/pengertian-metode-simulasi/>).
- Armai, Arif. 2002. *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan Iskam*. Jakarta : Intormasa.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- E.L.Pohan 1985. *Lima Belas Menit Sebelum Suara*. Jakarta: BPK Gunung, Mulia.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiya Sarana Indonesia.
- Ismail Maharimin. 1999. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Dunia Karang Mengarang.
- Jamalus. 1988. *Musik Study And Taeching*. Jakarta: Depdikbud
- Jamalus. 1991. *Pendidikan Kesenian 1 (Musik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kodijat, Latif.1986. *Istilah-istilah musik*. Jakarta : Djambatan.
- Ngalimun. 2016. *Srategi dan Model Pembelajaran*.Yograkarta: Aswaja Perssindo.
- Sabari, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar dan MIkro Teaching*. Ciputat: kuantum teaching.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*.Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Suryabrata,Jumadi.2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soeharto, Banoe.2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar proses belajar mengajar*. Bandung : Sinar Baru Alegensindo.
- Soeharto. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia.
- Winkel. 2006. *Psikologi Pengajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.